

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 12 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Dilla Silviana Anggi Putri
NIM : 2201409082
Program Studi : Pend. Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd.

Harjanta, S. Pd.

NIP.

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 12 Magelang tepat pada waktunya tanpa halangan suatu apapun.

Selama mengikuti kegiatan PPL 2 ini, penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat. Laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES,
3. Bapak Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 12 Magelang,
4. Rini Susanti Wulandari, S. S., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL UNNES jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di SMP Negeri 12 Magelang,
5. Bapak Harjanta, S. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 12 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami,
6. Ibu Indiyah Sumaryam, S. Pd. selaku Koordinator guru pamong di SMP N 12 Magelang,
7. Ibu Sri Sunarti, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran bahasa Inggris di SMP N 12 Magelang,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP N 12 Magelang,
9. Rekan-rekan praktikan di SMP N 12 Magelang,
10. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 12 Magelang ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu disempurnakan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi sempurnanya laporan ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Waktu
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Ulangan Harian
9. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
10. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
11. Daftar Nilai
12. Jadwal Mengajar
13. Rencana Kegiatan Harian
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Presensi
16. Jadwal Pelajaran
17. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru merupakan sosok yang memegang peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah adalah kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan perjuangan yang besar dan proses yang tidak singkat. Seorang calon guru atau tenaga pendidik berkewajiban untuk mempersiapkan diri dan mengasah kemampuan sebelum menjadi guru atau tenaga pendidik sesungguhnya dan menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan secara langsung.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan misi tersebut diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para calon tenaga pendidik karena para calon tenaga pendidik akan memperoleh pelajaran yang sangat berharga yang bermanfaat.

Dengan Surat Keputusan Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Rektor Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, Universitas Negeri Semarang mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL juga bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompentensi.
- e. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang dapat membawa peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa UNNES program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Adapun kegiatan PPL yaitu meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran pelaksanaan PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan seorang tenaga pendidik.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)

4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga

kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian : PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

- a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
- b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL 2, antara lain:

- a. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ tempat latihan sesuai dengan minat mahasiswa praktikan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.

5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Magelang yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta, Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan meliputi:

1. Penerjunan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Kepala SMP Negeri 12 Magelang yaitu oleh Dosen Koordinator PPL Bapak Agus Raharjo, M. Pd. di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan hari Selasa, 31 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau pengajaran model

Dilaksanakan pada minggu kedua pelaksanaan PPL 1. Kegiatan pengamatan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong selama beberapa hari di beberapa kelas yang berbeda-beda.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada minggu ketiga dan seterusnya sampai jatah mengajar yang ditentukan berakhir. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012 di kelas VII B.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, dan rencana pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan RPP maupun silabus.
2. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui internet/telepon.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama praktikan melaksanakan PPL 2 di SMP N 12 Magelang, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMP N 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka dan sangat baik.
 - b. Warga SMP N 12 Magelang memiliki kedisiplinan yang tinggi.
 - c. Guru Pamong senantiasa bersedia memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat serta saran yang membangun bagi praktikan.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti LCD dan lain-lain sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar.
 - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - f. Siswa SMP N 12 Magelang menerima praktikan untuk mengajar di kelas mereka dengan ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan antusias.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas seperti berbagai teori cooperative learning.
 - c. Kesulitan yang praktikan alami dalam manajemen kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 12 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman dan ilmu yang sangat penting dan diperlukan bagi calon pendidik, sehingga praktikan dapat meraskan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu :
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
 - e. Menyampaikan materi epada siswa dengan baik.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

- a. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
- b. Mahasiswa praktikan senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional.
- d. Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
- e. Pihak UPT PPL sebaiknya lebih memperhatikan tanggal pemlotingan PPL agar tidak terlalu berdekatan dengan tanggal penerjunan PPL, sehingga mahasiswa praktikan lebih memiliki waktu luang untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke tempat latihan.

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan di kampus tercinta. Tujuan PPL UNNES adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Dalam PPL 2, praktikan melakukan pengenalan lapangan, pengamatan atau pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, pelaksanaan ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

PPL 2 tahun 2012 dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Berdasarkan pengamatan praktikan, keadaan dan suasana SMP N 12 Magelang yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta, Magelang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. SMP N 12 Magelang juga cukup strategis karena dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar karena warga SMP N 12 Magelang sangat menjunjung tinggi tata tertib sekolah yang berlaku. Di samping itu, SMP N 12 Magelang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain melakukan observasi tentang keadaan sekolah secara umum, praktikan juga mengamati kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan. Banyak hal yang dapat praktikan temui pada PPL ini yang tentunya sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang pendidik di kemudian hari.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang ditekuni

a. Kekuatan

- Pada umumnya, antusiasme siswa-siswi SMP N 12 Magelang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris sangatlah besar. Para siswa menyadari bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu, mereka memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran ini.
- SMP N 12 Magelang memiliki guru bahasa Inggris yang memadai dan berkualitas. Selain itu, para guru selalu memotivasi siswa untuk belajar dengan giat dan dengan suka rela melayani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- Dalam penyampaian materi di kelas, guru sudah menggunakan bahasa Inggris meski terkadang masih disisipi bahasa Indonesia. Selain itu, para siswa juga memahami instruksi-instruksi guru dalam Bahasa Inggris.
- SMP N 12 Magelang memiliki sarana yang menunjang pembelajaran bahasa Inggris seperti radio tape, LCD, dan alat permainan bahasa Inggris seperti *magnetic scrabble board*.

b. Kelemahan

- Di SMP 12 Magelang sebenarnya sudah tersedia Lab Bahasa, namun Lab tersebut belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan karena kurangnya penguasaan sistem untuk mengoperasikan Lab tersebut.
- Banyaknya siswa yang tidak memiliki buku pelajaran bahasa Inggris sering menghambat siswa dalam belajar bahasa Inggris.

- Rendahnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar bahasa Inggris di SMP N 12 Magelang tergolong cukup memadai. Hampir setiap kelas memiliki LCD yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, SMP N 12 Magelang memiliki sarana yang menunjang pembelajaran bahasa Inggris seperti radio tape, LCD, dan alat permainan bahasa Inggris seperti *magnetic scrabble board*. Akan tetapi, laboratorium bahasa yang dimiliki SMP N 12 Magelang belum bisa difungsikan secara optimal dikarenakan kurangnya penguasaan sistem untuk mengoperasikan Lab tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris di SMP N 12 Magelang adalah Ibu Sri Sunarti, S.Pd. Dalam mengajar siswa kelas VII SMP N 12 Magelang, beliau sangat sabar dan penuh kasih sayang. Kualitas beliau sudah tidak diragukan lagi karena beliau sudah lama mengajar mata pelajaran ini, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan baik. Di samping itu, beliau adalah pribadi yang hangat dan dengan suka rela membantu praktikan selama masa PPL 2 ini. Banyak hal baru dan bermanfaat yang dapat praktikan ambil dari beliau.

Dalam PPL 2 ini dosen pembimbing juga memiliki peranan yang sangat penting. Dosen pembimbing memberikan nasihat, saran, dan masukan yang bermanfaat bagi praktikan agar praktikan menjadi semakin baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP N 12 Magelang cukup baik. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada kurikulum KTSP sejak tahun 2006. Selain itu, di bidang bahasa Inggris, SMP N 12 Magelang juga aktif mengikuti berbagai perlombaan seperti lomba *story telling* dan lain sebagainya. Hal lain yang menonjol dari SMP N 12 Magelang adalah masalah kedisiplinan. Pada umumnya, seluruh warga SMP N 12 Magelang menjunjung tinggi peraturan dan tata tertib yang berlaku. Hal ini dapat memberi dampak positif yaitu kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik.

5. Kemampuan guru praktikan

Setelah mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang bermanfaat selama mengikuti PPL 2, praktikan mampu meningkatkan kemampuan sebagai calon pendidik. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang sesungguhnya di kemudian hari. Semoga apa yang telah praktikan dapatkan saat ini bisa bermanfaat bagi diri praktikan dan orang lain.

6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 di SMP N 12 Magelang, banyak nilai tambah yang praktikan dapatkan. Sekarang praktikan memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen sekolah, bagaimana menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik oleh siswa, bagaimana menguasai kelas, dan lain sebagainya. Selain itu, praktikan tidak hanya mendapatkan ilmu tambah di bidang akademik saja, tetapi juga di bidang non

akademik. Di SMP Negeri 12 Magelang, praktikan belajar bersosialisasi, bernegosiasi dan cara berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Dari hasil observasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMP N 12 Magelang adalah sekolah yang cukup bagus dan memadai. Saran praktikan bagi sekolah SMP Negeri 12 Magelang yaitu agar SMP Negeri 12 Magelang selalu meningkatkan kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk melahirkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Selain itu, sebaiknya para guru lebih sering menggunakan sarana teknologi yang disediakan oleh sekolah agar kegiatan belajar mengajar bias menjadi lebih baik.
- Saran praktikan bagi UNNES yaitu sebaiknya UNNES memperbaiki atau terus meningkatkan kualitas sistem manajemen PPL agar bisa memberikan kenyamanan bagi para praktikan. Selain itu, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi dengan sekolah-sekolah tempat PPL agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga dapat memudahkan dalam bekerjasama nantinya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan. Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL ini.

Guru Pamong

Magelang, 9 Oktober 2012
Praktikan

Sri Sunarti, S. Pd.
NIP. 19620504 198703 2 012

Dilla Silviana Anggi Putri
NIM. 2201409082